

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah faktor yang sangat penting untuk kemajuan negara. Pendidikan merupakan investasi yang sangat menjanjikan, komponen utama dalam membentuk generasi yang cerdas yaitu Pendidikan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari Pendidikan nasional untuk mengembangkan manusia yang berkualitas. (Lubis, M. Joharis, 2019)

Kualitas Pendidikan dipengaruhi oleh cara guru menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, hal yang bisa dilihat yaitu prestasi guru dengan upaya untuk mengoptimalkan kualitas lulusan yang lebih produktif, apabila guru memiliki semangat kerja yang tinggi, maka akan menghasilkan lulusan yang berilmu dan memiliki karakter yang berkualitas. (Sinaga et al., 2021). Bahasa Indonesia ialah salah satu mata Pelajaran yang wajib di pelajari di sekolah. Ada empat komponen kemampuan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis, dari keempat komponen kemampuan berbahasa tersebut, kemampuan menulis yang paling sulit dilakukan, dikarenakan dalam menulis bukan hanya sekedar menyalin sebuah kata atau kalimat yang tersedia melainkan menuang sebuah ide dan gagasan.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, menulis merupakan membuat huruf, angka dan sebagainya dengan alat tulis, menulis juga disebut juga melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat, menulis drama, cerpen, puisi. Keterampilan menulis akan semakin optimal apabila terus melakukan

kegiatan mengasah menulis secara terus menerus dan berulang. Dengan demikian, seseorang akan semakin handal dan baik dalam menulis karena sering berlatih. Seseorang dikatakan sebagai penulis yang berpengalaman dan handal apabila ia mampu menggunakan diksi yang dan penggunaan struktur kalimat dalam tulisannya dengan tepat sehingga menciptakan kesan indah untuk dibaca maupun didengarkan, namun juga tidak membuat pembaca atau pendengar sulit memahami tulisan tersebut, maka tulisan tersebut dapat dikatakan sempurna.. Dalman (2015:3) mendefinisikan menulis sebagai suatu aktivitas untuk berkomunikasi dengan menyampaikan pesan kepada pihak lain baik secara tertulis dengan menggunakan media bahasa tulis.

Maka dari itu, menulis adalah kegiatan penyampaian sebuah pesan kepada pihak lain, dengan menulis kita dapat melahirkan pemikiran ataupun karya baru. Keterampilan tidak datang secara otomatis, melainkan seseorang harus menguasai kosa kata dan tata cara penggunaan bahasa yang diasah melalui latihan dan praktik secara terus menerus (Tarigan, 2008: 4). Kegiatan yang menghasilkan sebuah tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media untuk menyampaikan sebuah pesan dan makna merupakan definisi menulis. Oleh sebab itu, menulis tidak sekadar menuangkan ide maupun gagasan yang dimiliki, namun diperlukan kemampuan untuk mengikuti setiap ketentuan bahasa atau secara gramatikal sudah memenuhi standarisasi tulisan yang ditetapkan dalam Bahasa Indonesia.

Pelaksanaan praktik dan melakukan latihan secara terus menerus diperlukan untuk dapat menguasai keterampilan menulis dengan cepat. Di sekolah, penguasaan terhadap struktur bahasa dan kosakata menjadi tuntutan pembelajaran

bahasa Indonesia bagi peserta didik. Hal tersebut akan mendukung peserta didik mampu menuangkan gagasan ataupun idenya dalam bentuk tulisan. Menulis bukan hanya sekedar menulis huruf-huruf atau lambang bahasa dan kata-kata dalam bentuk kalimat. Namun, menulis menyajikan ide, gagasan, pikiran, argumen secara terstruktur kepada pembaca. Sensialiana et al., (2019) menjelaskan bahwa kemampuan dalam pengungkapan anggapan, perasaan, dan gagasan adalah keterampilan menulis yang ditujukan kepada pembaca menggunakan bahasa tulis. Kegiatan menulis tidak begitu sulit untuk dilakukan seperti kegiatan berbicara, meskipun bagi sebagian orang berbicara adalah hal yang sulit dilakukan dan lebih mudah melakukan kegiatan menulis.

Penarasian suatu dialog antar tokoh yang diiringin dengan alur dan latar cerita adalah kegiatan menulis teks drama. Sama halnya dengan sastra lainnya, teks drama memberikan manfaat untuk mengasah kepekaan serta kreativitas seseorang, karena teks drama bersumber dari pengamatan seorang pengarang yang artinya dapat bersumber dari pengalamannya terhadap problematika yang sedang terjadi disekitarnya.

Pembelajaran keterampilan menulis sangat penting bagi siswa, khususnya dalam menulis sastra dalam literasi dibutuhkan wadah untuk melatih dan mengembangkan keterampilan ini. Alasan yang cenderung menjadi faktor penyebab siswa memiliki keterampilan menulis yang rendah adalah tidak memiliki ide atau gagasan yang hendak dituangkan. Hal tersebut menyebabkan peserta didik tidak mampu untuk memahami tentang apa yang harus dijelaskan dan dimanjinaskan dalam kegiatan menulis. Oleh sebab itu, harapan yang

dituangkan kepada guru adalah dapat mengajak peserta didik untuk menggemari kegiatan membaca dan menanamkan ketertarikan kepada karya sastra. Penumbuhkembangan kesadaran literasi sangat penting untuk dilakukan, karena dapat menjadikan peserta didik sebagai insan yang cerdas dalam menanggapi setiap masalah dalam kehidupannya. (Silvia Anggraini, 2020)

Terdapat 4 faktor yang mempengaruhi pembelajaran keterampilan menulis tidak mencapai hasil yang diharapkan. Faktor tersebut, yaitu: Rendahnya tingkat penguasaan kosakata sebagai rendahnya minat baca, kurangnya penguasaan penggunaan keterampilan mikrobahasa, seperti penggunaan tanda Bahasa, kaidah-kaidah penulisan, penggunaan kelompok kata, penyusunan klausa, dan kalimat dengan struktur yang benar, sampai penyusunan paragraf, kesulitan menemukan metode pembelajaran menulis yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa. Ketiadaan atau keterbatasan media pembelajaran menulis yang efektif. Sejalan dengan itu masih banyak siswa masih mengeluh kegiatan menulis membosankan dan tidak menyenangkan. (Silvia Anggraini, 2020)

Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, profesi guru menuntut adanya profesionalisme diri. Tugas guru sebagai profesi adalah mendidik, mengajar, dan melatih siswa. Sebagai seorang pendidik, tugas guru adalah meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan siswa. Tugas seorang guru adalah meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peserta didik. Peran guru sebagai pelatih memerlukan pengembangan keterampilan dan penerapannya dalam kehidupan nyata untuk kepentingan masa depan siswa. Pelayanan yang berkaitan dengan profesionalisme

guru juga berkaitan dengan kepribadian guru. Kepribadian mempengaruhi kedekatan hubungan guru dengan siswa. Kepribadian guru akan tercermin dalam sikap dan tindakannya ketika membina dan membimbing siswa. (Lubis, 2019)

Penggunaan media pembelajaran modern saat ini sudah diwajibkan dalam kurikulum 2013. Menurut Fatmawati Yusrizal lubis, B.S. dan Rafiqah, F.S (2020), mengatakan bahwa “kurikulum merupakan komponen terpenting dalam dunia pendidikan”. Kurikulum 2013 memasukkan pembelajaran terpadu ke dalam pengembangan pembelajaran. Pembelajaran terpadu memerlukan kreativitas yang tinggi dari setiap pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran, termasuk memotivasi setiap media pembelajaran yang diajarkan. Pada kenyataannya penggunaan media pada proses pembelajaran sangat rendah.

*Fizzo Novel* merupakan aplikasi modern yang saat ini banyak digunakan untuk membaca novel secara digital. Diklasifikasikan sebagai referensi dan aplikasi, *Fizzo Novel* memiliki kekuatan untuk membawa perubahan drastis dalam dunia fiksi. *Fizzo Novel* diketahui tidak sekadar hanya mengoptimalkan minat baca novel, namun juga memberikan pendapatan kepada pembaca saat ia membaca novel dan pendapatan tersebut akan semakin bertambah jika pembaca meluangkan waktu yang banyak untuk membaca pada aplikasi tersebut. Terdapat banyak dampak positif bagi siswa jika ia mengetahui dengan baik penggunaan aplikasi novel, selain meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis, aplikasi ini juga membuka peluang pendapatan bagi orang yang ingin menyumbangkan hasil karyanya yang berbentuk tulisan ke dalam aplikasi *fizzo*. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bertujuan untuk meningkatkan

kemampuan menulis teks drama tingkat SMK dengan menggunakan aplikasi *Fizzo Novel*.

Terkait dengan kurikulum 2013 di SMK Negeri 4 Medan, penelitian ini dibekali dengan kompetensi dasar yang dicatumkan didalam silabus, yakni KD 3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton. 4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan.

Rujukan pertama yang dilakukan oleh Haris, Alfian. 2022. Pemanfaatan Aplikasi *Fizzo Novel* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Di SMA. Berdasarkan penelitian tersebut didapati kendala kendala dalam pembelajaran, guru terkadang gagal membimbing siswa, kesulitan memami isi buku, tidak membawa buku, tidak ada memperbaharui buku di perpustakaan. Sesuai permasalahan yang ada peneliti memberikan solusi untuk menggunakan platform media sosial berupa aplikasi *fizzo novel* untuk menunjang minat siswa dalam membaca.

Rujukan kedua yang dilakukan oleh Muhammad Nurfadli, dkk. 2023. Pemanfaatan aplikasi *fizzo novel* untuk meningkatkan pemahaman dan daya Tarik mahasiswa dalam menulis pada pembelajaran abad 21. Berdasarkan penelitian tersebut menjelaskan tentang hal-hal yang harus diperhatikan agar seorang mahasiswa bisa mempunyai ketertarikan untuk menulis. Hal-hal tersebut antara lain : menguasai teknologi, kecakapan literasi, keterampilan membaca, keterampilan menulis dan punya sebuah motivasi. Salah satu hal yang bisa mendukung semuanya adalah aplikasi *fizzo novel*.

Rujukan ketiga Harum, Putri & Aulia, dkk. 2021. Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi *Wattpad* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Islam Yaspia. Berdasarkan penelitian tersebut dikatakan bahwa ada beberapa faktor yang membuat siswa kurang mampu dalam menulis teks drama, antara lain : minimnya minat baca yang dimiliki oleh siswa. Selain itu juga bersumber dari faktor pendidik maupun peserta didik. Faktor yang bersumber dari siswa meliputi ketidaktertarikan siswa terhadap pembelajaran menulis, pengetahuan dan wawasan yang tidak memadai, lingkungan dan pergaulan yang membeikan pengaruh kurang baik, serta penggunaan media elektronik yang tidak ideal. Sementara itu, faktor yang bersumber dari guru ialah materi yang disampaikan dengan metode dan teknik yang sekadar berbasis teoritis, kurang memvariasikan pembelajaran sehingga menimbulkan suasana belajar yang cepat membosankan dan menimbulkan kejenuhan bagi siswa., tidak merangsang konsentrasi belajar siswa, tidak memaksimalkan bimbingan dan latihan menulis kepada siswa. Sebelumnya nilai siswa dalam menulis teks drama di bawah KKM, nilai rata-rata siswa tersebut 63,03.

Rujukan keempat yang dilakukan oleh Larasati, Bali Marietta maria. 2021. Kemampuan Menulis Teks Drama Pentas dengan Menggunakan Media Cerita Rakyat Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa hambatan yang menjadikan siswa kurang terampil dalam menulis teks drama adalah rendahnya minat baca peserta didik di SMA Negeri 7 Kota Komba. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa ketika menulis teks drama terdiri dari beberapa kesulitan, yaitu kesulitan dalam penentuan judul dan tema

teks drama, sulit mengembangkan imajinasi terkait suasana tempat terjadinya peristiwa dalam sebuah drama, kesulitan dalam penggunaan pilihan kata yang tepat, kesulitan dalam penentuan kalimat sebagai dialog pembuka dan sulit membangun konflik, klimaks, dan resolusi cerita drama. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah media pembelajaran agar membantu untuk mengatasi permasalahan tersebut yang diterapkan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Fizzo* Novel Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Uraian secara lebih rinci mengenai permasalahan-permasalahan yang ditemukan yang sudah dijelaskan pada uraian latar belakang masalah adalah identifikasi masalah. Selaras dengan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diuraikan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya minat siswa dalam menulis teks drama.
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia terutama daalm materi teks drama.
3. Siswa memiliki kesulitan dalam menentukan dan mengembangkan gagasan untuk menulis teks drama.
4. Kurangnya pembendaharaan kata dan imajinasi siswa dalam menulis teks drama.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Masalah penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Fizzo* Novel Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menulis teks drama siswa sebelum menggunakan aplikasi *Fizzo* Novel di kelas XI SMK Negeri 4 Medan ?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks drama siswa sesudah menggunakan aplikasi *Fizzo* Novel siswa kelas XI SMK Negeri 4 Medan ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi *Fizzo* Novel terhadap menulis teks drama oleh siswa kelas XI SMK Negeri 4 Medan ?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis kemampuan siswa menulis teks drama sebelum menggunakan aplikasi *Fizzo* Novel di kelas XI SMK Negeri 4 Medan.
2. Untuk menganalisis kemampuan menulis teks drama sesudah menggunakan aplikasi *Fizzo* Novel siswa kelas XI SMK Negeri 4 Medan.
3. Untuk menganalisis Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Fizzo* Novel

Terhadap Kemampuan Menulis teks Drama Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Medan.

#### F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini, antara lain:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi dan menambah wawasan pengetahuan dalam bidang sastra dan linguistik, dalam aspek kebahasaan yaitu menulis teks drama.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas dalam proses pembelajaran menulis teks drama dan mengetahui sejauh mana keefektifan media aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

###### b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks drama.

###### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan akan pentingnya media aplikasi pembelajaran yang tepat untuk proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya teks drama di kelas.